

THE RELEVANCE OF THE LIBRARY COLLECTION TO THE NEEDS OF VISITORS ON THE UPT PERPUSTAKAAN UNIBTAHUN 2018

Isran Elnadi

Pustakawan Madya UNIB

Email: Isran Elnadi@2018

Abstrak:

Koleksi perpustakaan memiliki peran yang besar dalam keberhasilan suatu perpustakaan. Banyaknya koleksi belum bisa dijadikan tolak ukur utama bagi idealnya sebuah perpustakaan. Perpustakaan sebaiknya mengadakan koleksi relevansi kebutuhan pemustaka. Rumusan masalah penelitian ini “Relevansi Koleksi Perpustakaan Terhadap Kebutuhan Pemustaka pada UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu?”. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui “Relevansi Koleksi Perpustakaan Terhadap Kebutuhan Pemustaka pada UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu?”. Manfaat penelitian (a) sebagai masukan informasi tentang pengadaan koleksi dimasa yang akan datang, untuk meningkatkan kepuasan pemustaka. (b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi bagi UPT. Perpustakaan Universitas Bengkulu dalam pengadaan koleksi. Metode penelitian ini adalah “deskriptif kualitatif sebagai upaya mendapatkan penjelasan, mengenai pengadaan bahan pustaka pada UPT. Perpustakaan Universitas Bengkulu. Teknik pengumpulan data dengan menyebarkan angket, dan studi pustaka. Hasil dari penelitian ini yaitu dari 100 responden ada 9,6875% jawaban ari q2-q17 sangat memadai/sesuai, 30,6875% q2-q17 menyatakan buku di perpustakaan memadai/sesuai, 50,75% q2-q17 koleksi buku cukup memadai/cukup sesuai dan 8,875% menyatakan kurang memadai/kurang sesuai.

Kata Kunci : Koleksi, pengadaan, kebutuhan pemustaka

Abstract:

Library collections have a big role in the success of a library. The large number of collections cannot be used as the main benchmark for an ideal library. The library should hold a collection of relevant user needs. The formulation of the problem of this research is “Relevance of Library Collections to Library Needs at UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu”. The purpose of the research is to find out “Relevance of Library Collections to Library Needs at UPT Bengkulu University Library”. Benefits of this research are (a) as and additional information regarding the procurement of collections in the future, to increase user satisfaction. (b) The results of this study are expected to be a contribution to the UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu in procuring collections. The method used in this research is “descriptive qualitative as an effort to get an explanation, regarding the procurement of library materials at the UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu. Data collection techniques used by distributing questionnaires, and literature studies. The results of this study are that of 100 respondents there are 9.6875% answers from q2-q17 very adequate / appropriate, 30.6875% q2-q17 states that the books are in adequate / appropriate libraries, 50.75% q2-q17 book collections are sufficient quite appropriate and 8.875% stated inadequate / less appropriate.

Keywords: Collection, procurement, user needs

Pendahuluan

Pengembangan koleksi adalah semua kegiatan untuk memperluas koleksi yang ada di perpustakaan, terutama kegiatan yang berkaitan dengan pemilihan dan pengadaan bahan pustaka. Pengembangan koleksi dilakukan untuk meningkatkan koleksi tidak hanya dari segi kuantitas tetapi juga dari segi kualitas. Kuantitas mencakup banyaknya judul dan eksemplar koleksi yang diadakan sebuah perpustakaan. Kualitas

mencakup tingkat baik buruknya sebuah koleksi ditinjau dari segi fisik, isi, kesesuaian dengan kebutuhan pengguna. Meningkatnya jumlah koleksi harus disertai dengan meningkatnya jenis bahan bacaan yang sesuai dengan kebutuhan penggunaannya (F. Rahayuningsih, 2007:2)¹

Perpustakaan sebagai pusat sumber informasi memiliki peran yang sangat penting dalam memenuhi segala kebutuhan informasi masyarakat. Perpus-

takaan sebagai tempat penyedia informasi harus mampu mengolah dan menyajikan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Sehingga kebutuhan informasi masyarakat dapat terpenuhi. Informasi yang dibutuhkan masyarakat sangat beragam. Semakin hari kebutuhan informasi tersebut semakin banyak pula, sehingga perpustakaan sebagai tempat informasi bertanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan informasi tersebut.

Untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut perpustakaan menyediakan informasi berupa koleksi perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna perpustakaan, sehingga koleksi tersebut akan dibutuhkan dan dimanfaatkan dengan sebaik mungkin oleh pengguna perpustakaan. Perpustakaan tidak indetik dengan bentuk fisiknya, yaitu gedung atau ruangan tetapi sebuah institusi yang di dalamnya terdapat berbagai macam koleksi yang kemudian dikelola dan diatur sesuai dengan ketentuan yang ada untuk kepentingan pengguna dalam mencari informasi secara tepat, cepat dan juga dikembangkan sesuai kebutuhan pemustaka perpustakaan (Sulistyo-Basuki, 1991: 3)²

Oleh karena itu menunjukkan bahwa perpustakaan memang dituntut untuk memenuhi segala kebutuhan informasi masyarakat. Perpustakaan akan berfungsi maksimal jika semua informasi yang ada terutama koleksi dapat dimanfaatkan secara optimal dan efisien oleh pengguna. Sebagaimana tujuan dari sebuah perpustakaan adalah mendayagunakan koleksi yang dimiliki agar dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin oleh penggunanya. Karena tanpa adanya koleksi yang baik dan memadai maka perpustakaan tidak akan memberikan layanan yang baik kepada masyarakat pemakainya (Yulia dalam Nurlaela, 2010: 2).³ Selanjutnya Depdikbut (1996 : 132)⁴

menambahkan bahwa perpustakaan memang didirikan untuk melayani permintaan pengguna, oleh sebab itu kebutuhan pemustaka harus selalu diperha-

tikan.

Koleksi perpustakaan memiliki peran yang besar dalam keberhasilan suatu perpustakaan. Namun banyaknya koleksi belum bisa dijadikan tolak ukur utama bagi idealnya sebuah perpustakaan. Sebagaimana menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 tahun 2014 tentang pelaksanaan Undang-Undang No. 43 tahun 2007 tentang perpustakaan pada pasal 14 ayat 5, menyatakan bahwa dalam pengembangan koleksi, setiap perpustakaan harus menambah koleksi perpustakaan per tahun sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

Perpustakaan Universitas Bengkulu pada saat ini diharapkan mampu memenuhi segala kebutuhan informasi masyarakat karena Perpustakaan Universitas Bengkulu memiliki peran strategis dalam melayani, yaitu melayani semua lapisan masyarakat tanpa membedakan suku bangsa, agama yang dianut, jenis kelamin, latar belakang dan tingkat sosial, umur dan pendidikan serta perbedaan lainnya. Dilihat dari Jumlah koleksi yang ada UPT Perpustakaan dalam menyediakan koleksi sesuai jurusan belum begitu signifikan, maka UPT Perpustakaan melaksanakan survey terhadap relevansi kebutuhan pengguna terhadap koleksi yang ada di Perpustakaan Universitas Bengkulu. Hal inilah yang melatar belakangi UPT Perpustakaan untuk untuk meneliti lebih mendalam.

Dari latar belakang di atas permasalahan penelitian ini adalah, “Relevansi Koleksi Perpustakaan Terhadap Kebutuhan Pemustaka pada UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu”?

Adapun tujuan penelitian ini mengetahui Bagaimana Relevansi Koleksi Terhadap Kebutuhan Pemustaka UPT. Perpustakaan Universitas Bengkulu.

Metodologi penulisan

- a. Angket, berupa daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa untuk ditujukan kepada responden. Angket yang disediakan disebarakan kepada

¹F. Rahayuningsih, 2007. *Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

²Basuki, Sulistyo. 1991: *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Gramedia: Jakarta.

³Yayu, Yulia. 1993. *Materi Pokok Pengadaan Bahan Pustaka*. Jakarta: Universitas Terbuka.

⁴Depdikbud. 1996, *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama*, Jakarta.

pemustaka yang sedang memanfaatkan koleksi di Perpustakaan Universitas Bengkulu.

- b. Observasi. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2009:145).

- c. Dokumentasi.

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2010:201). Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang dibutuhkan untuk memperoleh data mengenai berbagai teori yang bisa menyusun penulisan karya ilmiah ini.

Pembahasan

1. Perpustakaan

Dalam bahasa Indonesia dikenal istilah “Perpustakaan” (berasal dari kata sansekerta pustaka) artinya kitab, buku. Dalam bahasa Inggris, pembaca akan mengenal library (berasal dari bahasa latin liber atau libri) artinya buku. Dari kata latin tersebut terbentuklah istilah librarus yang artinya tentang buku. Dalam bahasa belanda bibliothek, jerman bibliothek, perancis bibliothrquo, spanyol bibliotheca, dan Portugal bibliotheca. Semua istilah itu (berasal dari bahasa Yunani biblia) artinya tentang buku, kitab. (Basuki, 1999 : 2).⁵

2. Peran Perpustakaan

Perpustakaan memiliki peran dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan nasional, wahana pelestarian kekayaan budaya bangsa sehingga dapat mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini sesuai dengan yang diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Tahun 1945. Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diselenggarakan oleh dana umum dengan tujuan melayani umum (Sulistyo-Basuki, 1991:46). Perpustakaan umum merupakan lembaga

pendidikan yang sangat demokratis karena menyediakan sumber belajar sesuai dengan kebutuhan pemustaka tanpa membedakan suku bangsa, agama yang dianut, jenis kelamin, latar belakang, tingkat sosial, umur, pendidikan serta perbedaan lainnya. Pendek kata, perpustakaan umum memberikan layanan kepada semua orang, anak-anak, remaja, dewasa, pelajar, mahasiswa, pegawai.

Menurut Soeatminah (1992:23) perpustakaan terdiri dari empat unsur yaitu: (1) koleksi, (2) pengguna, (3) sarana dan (4) pustakawan. Unsur tersebut mempunyai hubungan yang erat. Salah satu unsur perpustakaan adalah koleksi. Tanpa adanya koleksi yang baik dan memadai, maka perpustakaan tidak akan memberikan layanan yang baik kepada masyarakat pemakainya (Yulia, Yuyu, 1993:1.5).⁷

Menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan pasal 1 ayat 2 yang dimaksud koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak dan atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah dan dilayankan (Perpusnas RI, 2008:3). Penyediaan koleksi yang mencukupi kebutuhan pemustaka dan layanan yang memuaskan diharapkan memberikan citra perpustakaan yang baik di masyarakat.

3. Pengadaan Koleksi

Menurut Sumardji (1993:23) kegiatan pengadaan bahan koleksi adalah kegiatan mengadakan bahan koleksi untuk dijadikan koleksi perpustakaan yang dilakukan pula dengan berbagai macam kegiatan. Kegiatan pemilihan bahan koleksi, yaitu kegiatan memilih bahan koleksi berdasarkan: - Profesi ataupun kedudukan para pemakai. - Jenis atau macam bahan koleksi. Kegiatan pelaksanaan pengadaan bahan koleksi ialah kegiatan mengusahakan adanya bahan koleksi dengan berbagai macam cara, misalnya: - Dengan cara membeli bahan koleksi yang dibutuhkan perpustakaan. - Dengan cara minta bantuan atau sumbangan kepada pihak-pihak yang sekiranya bisa dimintai bantuan ataupun sumbangan, baik berupa buku-buku, majalah-majalah, dan bahan koleksi lainnya. Menu-

⁵Basuki, Sulistyo. 1991: Pengantar Ilmu Perpustakaan, Gramedia: Jakarta.

rut Soeatminah (1992 : 71) pengadaan koleksi adalah proses menghimpun bahan pustaka yang akan dijadikan koleksi suatu perpustakaan. Selanjutnya beliau mengemukakan bahwa koleksi yang diadakan oleh suatu perpustakaan hendaknya relevan dengan minat dan kebutuhan serta terbitan mutakhir.

4. Perinsip Pengadaan Koleksi

- a. Prinsip Relevansi, koleksi perpustakaan hendaknya relevan dengan program pendidikan pengajaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh semua unit di dalam lingkungan perguruan tinggi yang bersangkutan. Untuk itu harus dipertimbangkan jenis, variasi, dan jenjang program yang ada pada semua unit.
- b. Prinsip Individualisasi, pembinaan koleksi hendaknya berorientasi kepada kebutuhan Individual para pemakainya, yang terdiri atas para mahasiswa, pengajar, peneliti, administrasi, dan pihak-pihak lain di luar lingkungan perguruan tinggi yang bersangkutan.
- c. Prinsip Kelengkapan, usahakan agar koleksi perpustakaan tidak hanya terdiri atas buku teks yang berhubungan dengan perkuliahan saja, akan tetapi juga yang menyangkut bidang-bidang ilmu yang berkaitan erat dengan semua program yang ada. Perlu diperhatikan pula agar semua jenis koleksi mendapatkan perhatian yang seimbang dengan pembinaannya, sesuai tingkat prioritas yang ditetapkan sebelumnya.
- d. Prinsip Kemutakhiran, Perlu diusahakan agar sumber informasi yang dikumpulkan adalah yang mutakhir, sejalan dengan perkembangan ilmu dan teknologi.
- e. Relevansi merupakan hubungan, kaitan : setiap mata pelajaran harus ada - - nya dengan keseluruhan tujuan pendidikan ; (DEPDIKNAS, 2008 : 1159)⁸

Keterangan :

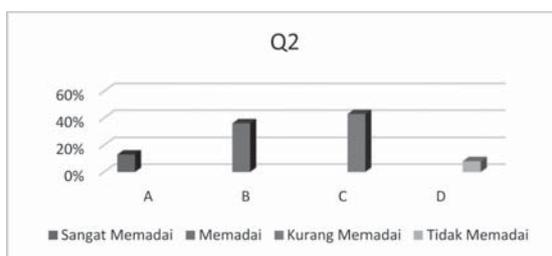
Q1-Q17 = Pertanyaan nomor 1 – nomor 17

F = Frekuensi

% = persentase

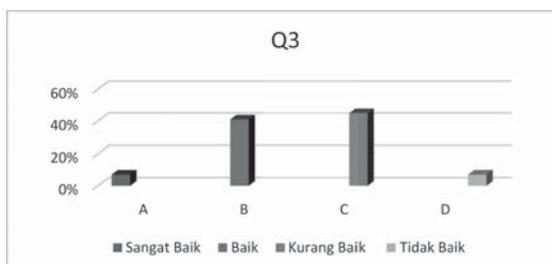
JAWABAN	Q2		Q3		Q4		Q5	
	F	%	F	%	F	%	F	%
A	13	13	7	7	7	7	16	16
B	36	36	41	41	31	31	32	32
C	43	43	45	45	49	49	42	42
D	8	8	7	7	13	13	10	10

Tabel 1. Jumlah Koleksi Buku Teks Bahasa Indonesia



Dari Tabel diatas jawaban responden dari pertanyaan apakah jumlah koleksi buku teks bahasa Indonesia yang ada di UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu cukup memadai adalah sebagai berikut : yang sangat memadai, dengan persentase 13%; yang memadai, dengan persentase 36%; yang kurang memadai, dengan persentase 43%; dan yang tidak memadai, dengan persentase 8%. Jadi rata-rata jawaban yang dipilih tinggi adalah jawaban C yaitu Kurang memadai, dengan persentase 43%, sedangkan jawaban terendah adalah jawaban D yaitu tidak memadai, dengan persentase 8%.

Tabel 2. Mutu Kualitas Koleksi buku teks Bahasa Indonesia



Dari tabel diatas jawaban responden dari pertanyaan apakah kualitas koleksi buku teks bahasa Indonesia yang ada di UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu cukup baik adalah sebagai berikut: yang

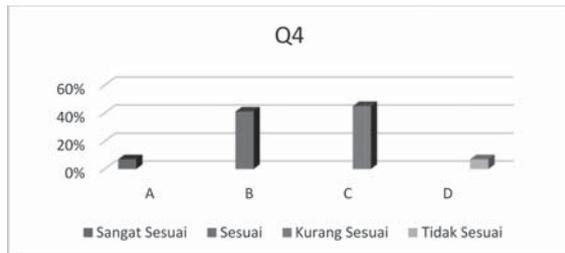
⁶Soeatminah. 1992. Perpustakaan Pustakawan dan Kepustakawanan. Yogyakarta:

⁷Yayu, Yulia. 1993. Materi Pokok Pengadaan Bahan Pustaka. Jakarta: Universitas Terbuka.

⁸Depdiknas, 2008, Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, Gramedia, Jakarta.

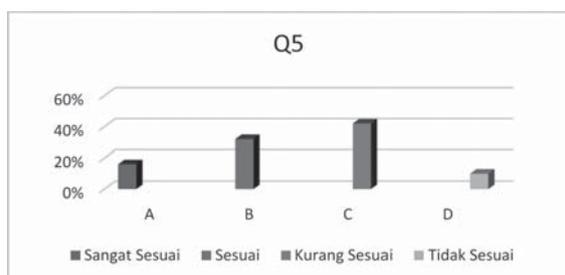
menjawab sangat baik, dengan persentase 7%; yang menjawab baik, dengan persentase 41%; yang menjawab kurang baik, dengan persentase 45%; dan yang menjawab tidak baik, dengan persentase 7%. Jadi rata-rata jawaban yang tertinggi adalah jawaban C yaitu Kurang baik, dengan persentasi 45%.

Tabel 3. Koleksi Buku Teks bahasa Indonesia berdasarkan kebutuhan Pemustaka



Dari tabel diatas jawaban responden dari pertanyaan apakah koleksi buku teks bahasa Indonesia yang ada di UPT perpustakaan Universitas Bengkulu sesuai dengan kebutuhan saudara adalah sebagai berikut: yang menjawab sangat sesuai, dengan persentase 7%; yang menjawab Sesuai, dengan persentase 31%; yang menjawab kurang sesuai, dengan persentase 49%; dan yang menjawab tidak sesuai, dengan persentase 13%. Jadi rata-rata jawaban yang tertinggi adalah jawaban C yaitu Kurang sesuai, dengan persentasi 36%, sedangkan jawaban terendah adalah jawaban A yaitu Sangat sesuai, dengan persentase 10%.

Tabel 4. Buku teks bahasa Indonesia berdasarkan tahun terbitan

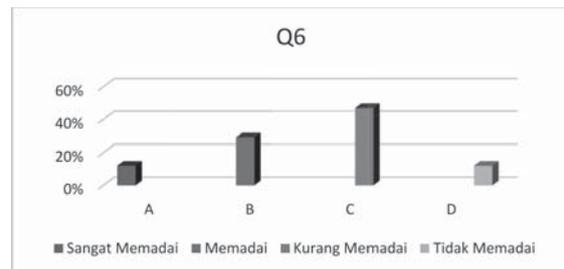


Dari tabel diatas jawaban responden dari pertanyaan apakah koleksi buku teks bahasa Indonesia yang ada di UPT perpustakaan Universitas Bengkulu sesuai dengan kebutuhan saudara adalah sebagai berikut: yang menjawab sangat sesuai, dengan persentase 16%; yang menjawab Sesuai, dengan persentase 32%; yang menjawab kurang sesuai, dengan persentase 42%; dan yang menjawab tidak sesuai, dengan persentase

10%. Jadi rata-rata jawaban yang tertinggi adalah jawaban C yaitu kurang sesuai, dengan persentasi 42%, sedangkan jawaban terendah adalah jawaban D yaitu tidak sesuai, dengan persentase 10%.

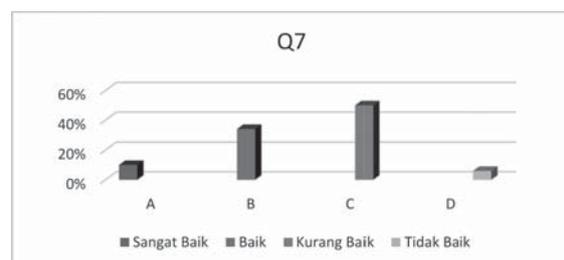
JAWABAN	Q6		Q7		Q8		Q9	
	F	%	F	%	F	%	F	%
A	12	12	10	10	13	13	8	8
B	29	29	34	34	25	25	27	27
C	47	47	50	50	50	50	56	56
D	12	12	6	6	12	12	9	9

Tabel 5. Jumlah Koleksi buku teks bahasa Inggris



Dari Tabel diatas jawaban responden dari pertanyaan apakah jumlah koleksi buku teks bahasa Indonesia yang ada di UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu cukup memadai adalah sebagai berikut : yang sangat memadai, dengan persentase 12%; yang memadai, dengan persentase 28%; yang kurang memadai, dengan persentase 47%; dan yang tidak memadai, dengan persentase 12%. Jadi rata-rata jawaban yang dipilih tinggi adalah jawaban C yaitu Kurang memadai, dengan persentase 47%.

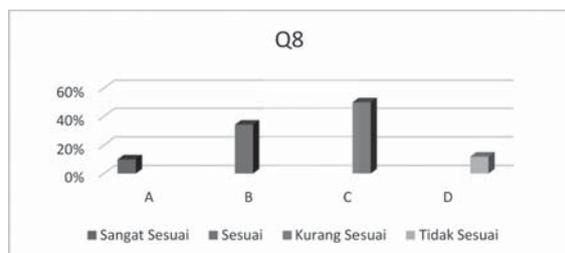
Tabel 6. Mutu Kualitas buku teks bahasa Inggris



Dari tabel diatas jawaban responden dari pertanyaan apakah kualitas koleksi buku teks bahasa Indonesia yang ada di UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu cukup baik adalah sebagai berikut: yang menjawab sangat baik, dengan persentase 10%; yang menjawab baik, dengan persentase 34%; yang menjawab kurang baik, dengan persentase 50%; dan yang menjawab tidak baik, dengan persentase 6%.

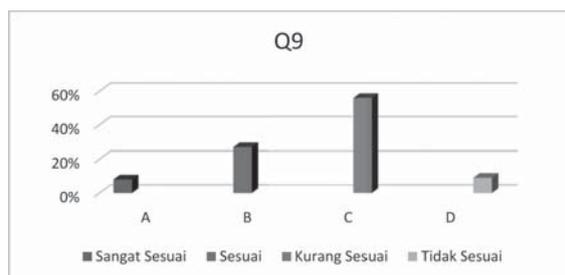
Jadi rata-rata jawaban yang tertinggi adalah jawaban C yaitu Kurang baik, dengan persentasi 50%, sedangkan jawaban terendah adalah jawaban D yaitu tidak baik, dengan persentase 6%.

Tabel 7. Koleksi buku teks bahasa Inggris berdasarkan kebutuhan pemustaka



Dari tabel diatas jawaban respondendari pertanyaan apakah koleksi buku teks bahasa Indonesia yang ada di UPT perpustakaan Universitas Bengkulu sesuai dengan kebutuhan saudara adalah sebagai berikut: yang menjawab sangat sesuai, dengan persentase 13%; yang menjawab Sesuai, dengan persentase 25%; yang menjawab kurang sesuai, dengan persentase 50%; dan yang menjawab tidak sesuai, dengan persentase 12%. Jadi rata-rata jawaban yang tertinggi adalah jawaban C yaitu kurang sesuai, dengan persentasi 50%, sedangkan jawaban terendah adalah jawaban D yaitu tidak sesuai, dengan persentase 12%.

Tabel 8. Buku teks bahasa Inggris berdasarkan tahun terbitannya

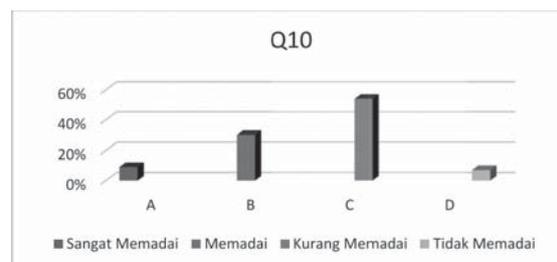


Dari tabel diatas jawaban respondendari pertanyaan apakah koleksi buku teks bahasa Indonesia yang ada di UPT perpustakaan Universitas Bengkulu sesuai dengan kebutuhan saudara adalah sebagai berikut: yang menjawab sangat sesuai, dengan persentase 8%; yang menjawab Sesuai, dengan persentase 27%; yang menjawab kurang sesuai, dengan persentase 56%; dan yang menjawab tidak sesuai, dengan persentase 9%. Jadi rata-rata jawaban yang tertinggi adalah

jawaban C yaitu kurang sesuai, dengan persentasi 56%, sedangkan jawaban terendah adalah jawaban A yaitu Sangat sesuai, dengan persentase 8%.

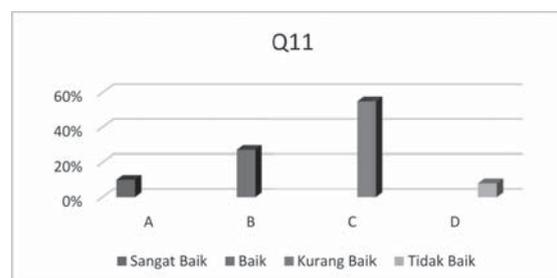
JAWABAN	Q10		Q11		Q12		Q13	
	F	%	F	%	F	%	F	%
A	9	9	10	10	9	9	7	7
B	30	30	27	27	31	31	28	28
C	54	54	55	55	52	52	56	56
D	7	7	8	8	8	8	9	9

Tabel 9. Jumlah Koleksi Buku Referensi Bahasa Indonesia



Dari Tabel diatas jawaban responden dari pertanyaan apakah jumlah koleksi buku teks bahasa Indonesia yang ada di UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu cukup memadai adalah sebagai berikut : yang sangat memadai, dengan persentase 9%; yang memadai, dengan persentase 30%; yang kurang memadai, dengan persentase 54%; dan yang tidak memadai, dengan persentase 7%. Jadi rata-rata jawaban yang dipilih tinggi adalah jawaban C yaitu kurang memadai, dengan persentase 54%, sedangkan jawaban terendah adalah jawaban D yaitu tidak memadai, dengan persentase 7%.

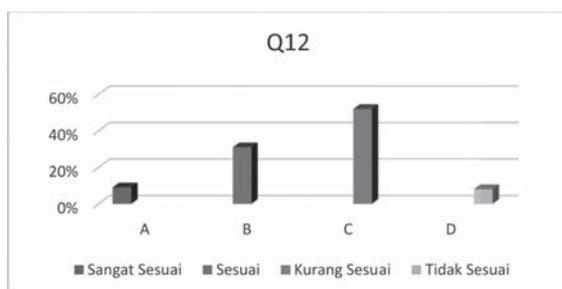
Tabel 10. Mutu Kualitas koleksi buku referensi bahasa Indonesia



Dari tabel diatas jawaban responden dari pertanyaan apakah kualitas koleksi buku teks bahasa Indonesia yang ada di UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu cukup baik adalah sebagai berikut: yang menjawab sangat baik, dengan persentase 10%; yang menjawab baik, dengan persentase 27%; yang menjawab kurang baik, dengan persentase 55%; dan yang

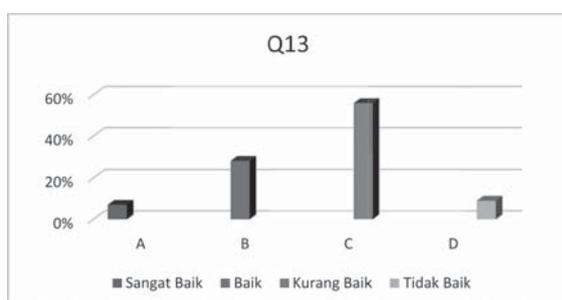
menjawab tidak baik, dengan persentase 8%. Jadi rata-rata jawaban yang tertinggi adalah jawaban C yaitu kurang baik, dengan persentasi 55%, sedangkan jawaban terendah adalah jawaban D yaitu tidak baik, dengan persentase 8%.

Tabel 11. Koleksi buku Referensi berdasarkan kebutuhan pemustaka



Dari tabel diatas jawaban respondendari pertanyaan apakahkoleksibukuteks bahasa Indonesiayangjadi UPT perpustakaanUniversitas Bengkulu sesuai dengan kebutuhan saudara adalah sebagai berikut: yang menjawab sangat sesuai, dengan persentase 9%; yang menjawab Sesuai, dengan persentase 31%; yang menjawab kurang sesuai, dengan persentase 52%; dan yang menjawab tidak sesuai, dengan persentase 8%. Jadi rata-rata jawaban yang tertinggi adalah jawaban C yaitu kurang sesuai, dengan persentasi 52%, sedangkan jawaban terendah adalah jawaban D yaitu tidak sesuai, dengan persentase 8%.

Tabel 12. Buku referensi bahasa Indonesia Berdasarkan tahun terbitan

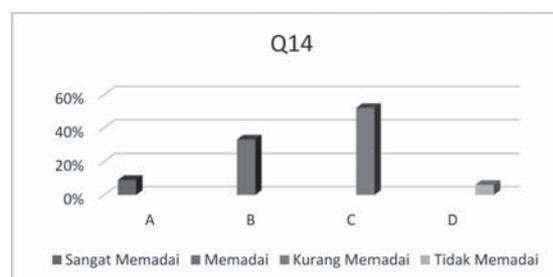


Dari tabel diatas jawaban respondendari pertanyaan apakahkoleksibukuteks bahasa Indonesiayangjadi UPT perpustakaanUniversitas Bengkulu sesuai dengan kebutuhan saudara adalah sebagai berikut: yang menjawab sangat sesuai, dengan persentase 7%; yang menjawab Sesuai, dengan persentase 28%; yang menjawab kurang sesuai, dengan persentase 52%;

dan yang menjawab tidak sesuai, dengan persentase 9%. Jadi rata-rata jawaban yang tertinggi adalah jawaban C yaitu kurang sesuai, dengan persentasi 56%, sedangkan jawaban terendah adalah jawaban A yaitu sangat sesuai, dengan persentase 7%.

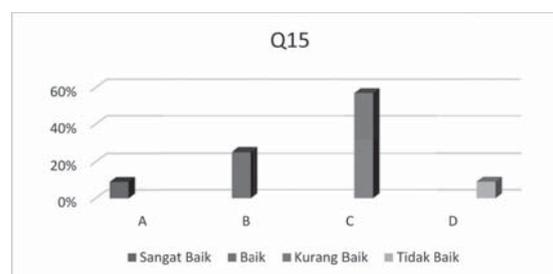
JAWABAN	Q14		Q15		Q16		Q17	
	F	%	F	%	F	%	F	%
A	9	9	9	9	9	9	7	7
B	33	33	25	25	29	29	33	33
C	52	52	57	57	54	54	50	50
D	6	6	9	9	8	8	10	10

Tabel 13. Jumlah koleksi buku referensi bahasa Inggris



Dari tabel diatas jawaban responden dari pertanyaan apakah kualitas koleksi buku teks bahasa Indonesia yang ada di UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu cukup baik adalah sebagai berikut: yang menjawab sangat baik, dengan persentase 9%; yang menjawab baik, dengan persentase 25%; yang menjawab kurang baik, dengan persentase 57%; dan yang menjawab tidak baik, dengan persentase 9%. Jadi rata-rata jawaban yang tertinggi adalah jawaban C yaitu kurang baik, dengan persentasi 57%.

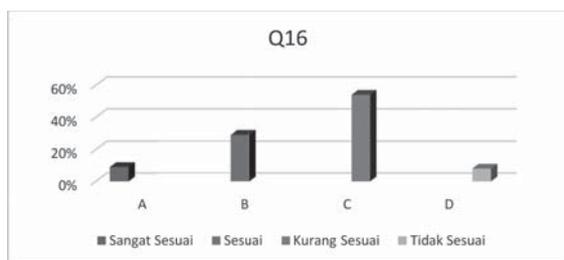
Tabel 15. Koleksi Buku Referensi bahasa Inggris berdasarkan kebutuhan pemustaka



Dari tabel diatas jawaban responden dari pertanyaan apakah kualitas koleksi buku teks bahasa Indonesia yang ada di UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu cukup baik adalah sebagai berikut: yang menjawab sangat baik, dengan persentase 9%; yang menjawab baik, dengan persentase 25%; yang men-

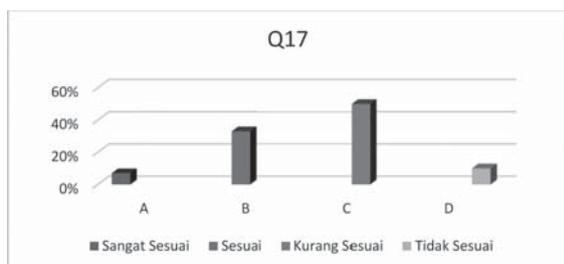
jawab kurang baik, dengan persentase 57%; dan yang menjawab tidak baik, dengan persentase 9%. Jadi rata-rata jawaban yang tertinggi adalah jawaban C yaitu kurang baik, dengan persentasi 57%.

Tabel 15. Koleksi Buku Referensi bahasa Inggris berdasarkan kebutuhan pemustaka



Dari tabel diatas jawaban respondendari pertanyaan apakahkoleksibukuteks bahasa Indonesiayangdadi UPT perpustakaanUniversitas Bengkulu sesuai dengan kebutuhan saudara adalah sebagai berikut: yang menjawab sangat sesuai, dengan persentase 9%; yang menjawab Sesuai, dengan persentase 29%; yang menjawab kurang sesuai, dengan persentase 54%; dan yang menjawab tidak sesuai, dengan persentase 8%. Jadi rata-rata jawaban yang tertinggi adalah jawaban C yaitu kurang sesuai, dengan persentasi 54%, sedangkan jawaban terendah adalah jawaban D yaitu tidak sesuai, dengan persentase 8%.

Tabel 16. Buku referensi bahasa Inggris berdasarkan tahun terbitan



Dari tabel diatas jawaban respondendari pertanyaan apakahkoleksibukuteks bahasa Indonesiayangdadi UPT perpustakaanUniversitas Bengkulu sesuai dengan kebutuhan saudara adalah sebagai berikut:

yang menjawab sangat sesuai, dengan persentase 7%; yang menjawab Sesuai, dengan persentase 33%; yang menjawab kurang sesuai, dengan persentase 50%; dan yang menjawab tidak sesuai, dengan persentase 10%. Jadi rata-rata jawaban yang tertinggi adalah jawaban C yaitu kurang sesuai, dengan persentasi 50%, sedangkan jawaban terendah adalah jawaban A yaitu sangat sesuai, dengan persentase 7%.

Kesimpulan

Persentase Keseluruhan Jawaban Responden Berdasarkan Pertanyaan

TOTAL	%
SANGAT MEMADAI / SANGAT SESUAI	9,6875
MEMADAI / SESUAI	30,6875
CUKUP MEMADAI / CUKUP SESUAI	50,75
KURANG MEMADAI / KURANG SESUAI	8,875

Daftar Pustaka

Arikonto, Suharsimi : 2010, Prosedur Penelitian : Suatu PendekatanPraktek, Ed.Revisi ke 5, Reneka Cipta, Jakarta.

Basuki, Sulisty. 1991: Pengantar Ilmu Perpustakaan, Gramedia: Jakarta.

Creswell, Jhon W Jhon.2009: Research design Pendekatan Kualitatif,

Depdikbud. 1996, Pedoman Teknis Peyelenggaraan PerpustakaanSekolah Lanjutan Tingkat Pertama, Jakarta.

Dediknas. 2008, Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, Gramedia, Jakarta.

F. Rahayuningsih, 2007. Pengelolaan Perpustakaan. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Kuantitatifdan Kuantitatif dan Mixed:Ahmad Fawaid, Penerjemah,Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

Soeatminah. 1992. Perpustakaan Pustakawan dan Kepustakawanan. Yogyakarta:

Yayu, Yulia. 1993. Materi Pokok Pengadaan Bahan Pustaka. Jakarta: Universitas Terbuka.